

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bolaang Mongondow Timur memiliki keanekaragam flora dan fauna dikarenakan dari aspek geografis sumber daya hutannya terletak di sekitar Cagar Alam Gunung Ambang. Keanekaragaman hayati di kawasan ini telah dimanfaatkan, sebagian baru diketahui potensinya, dan sebagian lagi belum dikenal. Banyaknya kegiatan manusia yang dapat merusak kawasan Cagar Alam ini dapat menyebabkan perubahan komposisi serta struktur vegetasi dilihat dari profil vegetasi hutan. Keadaan seperti ini dapat menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan pada ekosistem hutan (Embo *et al*, 2015). Keanekaragaman sumber daya hayati dan habitatnya membentuk suatu ekosistem yang spesifik dan unik, yang secara keseluruhan menjadi paru-paru dunia. Salah satu ekosistem yang dibentuk adalah ekosistem hutan.

Komponen penyusun hutan terdiri dari beberapa vegetasi, salah satu vegetasi tersebut yaitu tumbuhan bawah. Tumbuhan bawah adalah komunitas tanaman yang menyusun stratifikasi bawah dekat permukaan tanah (Aththorick, 2005). Secara taksonomi vegetasi bawah umumnya anggota dari suku-suku Poaceae, Cyperaceae, araceae, asteraceae, paku-pakuan dan lain-lain. Vegetasi ini banyak terdapat di tempat-tempat terbuka, tepi jalan, tebing sungai, lantai hutan, lahan pertanian dan perkebunan. Richard (1981 dalam Suharti, 2015) juga menyatakan bahwa tumbuhan bawah yang sering dijumpai di kawasan hutan tropik salah satunya terdiri atas famili Araceae.

Tumbuhan bawah yaitu suatu jenis vegetasi dasar yang terdapat di bawah tegakan hutan, kecuali permudaan pohon hutan yang meliputi rerumputan herba dan semak belukar (Hilwan *et al*, 2013). Keberadaan tumbuhan bawah bermanfaat terutama untuk kepentingan perlindungan tanah baik secara langsung melalui perbaikan humus, maupun secara tidak langsung yaitu dapat meredam jatuhnya air hujan ke tanah sehingga dapat mengurangi terjadinya erosi (Barbour *et al*, 1987 dalam Nahdi dan Darskin, 2014).

Kawasan beriklim tropik seperti Indonesia merupakan habitat yang sangat cocok bagi tumbuhan ini, walaupun ada beberapa jenis yang mampu hidup di tempat kering dan terbuka. Sekitar 90% marga dan 95% jenis Araceae hidup di kawasan tropik. Keluarga ini mempunyai 105 marga dan lebih dari 3.300 jenis di seluruh dunia (Mayo *et al.*, 1997). Salah satu kawasan yang memiliki potensi untuk habitat pertumbuhan Araceae adalah di kawasan Air Terjun Purworejo Desa Purworejo Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, bahwa di kawasan tersebut memiliki kondisi lingkungan yang relatif lembab dengan kelembaban yang berkisar antara 50%-63%, intensitas cahaya 10%-25%, dan suhu 28-30°C.

Hasil observasi lapangan dilihat lokasi air terjun tersebut berdekatan dengan perkebunan warga. Hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran jika terjadi perluasan area perkebunan karena dapat mengganggu ekosistem hutan tempat lokasi adanya air terjun. Sumargo, (2011) mengatakan kebutuhan lahan dari kawasan hutan untuk aktivitas non-kehutanan, terutama perkebunan dan pertambangan, menambah variabel penghancur hutan alam Indonesia. Sebagai

fungsi ekosistem, hutan berperan sebagai lumbung air, penyeimbang lingkungan, dan mencegah timbulnya pemanasan global (Elfidiyah, 2016). Terjadinya perluasan area perkebunan di lokasi air terjun purworejo akan mengakibatkan perubahan ekosistem karena terjadi kerusakan habitat organisme dan berkurangnya keanekaragaman organisme.

Konservasi Araceae perlu dilakukan karena suku ini telah memenuhi beberapa tujuan utama dalam upaya konservasi secara *ex-situ* yaitu unik, dapat digunakan untuk studi biologi dalam rangka program perbaikan lingkungan berupa restorasi dan reintroduksi, berpotensi untuk dikonservasi secara *ex-situ*, kegiatan penelitian, pendidikan dan bernilai guna untuk masa depan, baik itu sebagai tanaman hias, obat, pangan dan lain-lain. Mengingat saat ini banyak jenis dari suku ini memiliki potensi sebagai tanaman hias, hingga banyak dicari oleh kalangan komersial, hal ini tidak menutup kemungkinan akan terjadi kepunahan di alamnya ataupun menjadi terancam karena kondisi habitat alamnya rusak akibat ulah manusia (Borokini 2013).

Namun demikian informasi tentang berbagai spesies dari family Araceae yang berada di kawasan tersebut belum diketahui. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian di kawasan tersebut untuk mendapatkan *database* (data utama) tentang berbagai spesies dari family Araceae yang terdapat di Kawasan Air Terjun Desa Purworejo Kecamatan Modayag kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti berinisiatif untuk meneliti dan mengkaji tentang berbagai spesies dari family Aracea Di Kawasan Air Terjun Desa Purworejo Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Adapun formulasi judul penelitian yaitu “*Identifikasi Tumbuhan Araceae di Kawasan Air Terjun Desa Purworejo Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Provinsi Sulawesi Utara*”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah jenis tumbuhan Araceae apa saja yang tumbuh di Kawasan Air Terjun Desa Purworejo Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan data ataupun informasi dan mengidentifikasi jenis-jenis Araceae di Kawasan Air Terjun Desa Purworejo Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
2. Untuk tambahan informasi sebagai acuan untuk membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berhubungan dengan keanekaragaman tumbuhan Araceae.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Untuk mengetahui jenis Araceae di Kawasan Air Terjun Desa Purworejo Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
2. Sebagai bahan informasi kepada peneliti dan mahasiswa mengenai jenis Araceae di Kawasan Air Terjun Purworejo Desa Purworejo Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
3. Sebagai informasi serta bahan masukan bagi mahasiswa Jurusan Biologi pada mata kuliah Botani Tumbuhan Tinggi (BTT) yang disajikan dalam bentuk bahan ajar.
4. Sebagai masukan informasi data keanekaragaman tumbuhan Araceae kepada pemerintah Desa Purworejo yang akan menjadikan lokasi tersebut sebagai tempat wisata air terjun.